

Komponen yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Manufaktur

Desy Nur Pratiwi

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB AAS Indonesia
Desyurpratiwi692@gmail.com*

(Diterima: April-2021; direvisi: Juli-2021; dipublikasikan: Juli-2021)

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence of the impact of profitability, firm growth, firm size and tax avoidance on firm value. The population taken by the researcher is the manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The sampling method chosen was purposive sampling and that met the criteria of 43 companies. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the empirical test are profitability, firm growth, firm size have a positive influence on firm value, but tax avoidance has no effect on firm value.

Keywords: *Firm value; Firm growth; Profitability; Tax avoidance; Firm size*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh bukti empiris dampak profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode sampling yang dipilih adalah purposive sampling dan yang memenuhi kriteria 43 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil uji empiris yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun tax avoidance tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan; Pertumbuhan perusahaan; Profitabilitas; *Tax avoidance*; Ukuran perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya berorientasi pada laba dan peningkatan nilai perusahaan sehingga mempunyai keberlanjutan. Nilai perusahaan dapat maksimal jika keuangan berfungsi maksimal dan berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan keinginan setiap perusahaan dan dapat dilihat dari harga saham yang berlaku dipasaran. Semakin meningkatnya nilai suatu perusahaan akan mempengaruhi tingkat pengembalian modal yang telah ditanam oleh para investor sehingga banyak pemegang saham yang tertarik pada perusahaan dan

menginvestasikan modalnya. Perusahaan yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksa perusahaan dalam mengambil keputusan agar selalu memperhatikan akibatnya terhadap harga saham.

Perusahaan *go public* akan dipandang baik akan tercermin dari nilai perusahaan berdasarkan nilai saham di bursa efek. Jika nilai saham mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga meningkat, yang berpengaruh pada kekayaan pemegang saham. Bagi seorang manajemen, nilai perusahaan akan memberikan gambaran tentang hal-hal yang dipikirkan oleh penanam modal atas hasil kerja perusahaan yang telah lalu serta

prospek perusahaan yang akan datang.

Suardika dan Mustanda (2017); Dhani dan Utama (2017) menunjukkan profibilitas mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian Moniaga (2013) yang hasilnya peningkatan keuntungan yang diperoleh tidak mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan. Putra dan Lestari (2017) menunjukkan perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang juga dengan hasil Suardika dan Mustanda (2017) yang hasilnya perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan mempunyai dampak negative terhadap nilai perusahaan. Novari dan Lestari (2016) menunjukkan skala besar kecilnya perusahaan mempunyai dampak meningkatkan nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil Indriyani (2017) yang hasilnya skala besar kecilnya perusahaan mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menunjukkan skala besar kecilnya perusahaan tidak mempunyai dampak yang besar terhadap nilai perusahaan.

Sugiyanto (2018); Apsari dan Setiawan (2018) menunjukkan hasil penelitian *tax avoidance* mempunyai dampak yang signifikan dengan nilai perusahaan. Bertentangan dengan hasil penelitian Wardani dan Juliani (2018) bahwa *tax avoidance* yang sengaja dilakukan perusahaan tidak mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan. Peneliti mengambil topik penelitian ini karena banyak hasil penelitian yang menunjukkan ketidak konsistenan hasil terkait dengan komponen yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel yang dipilih peneliti yaitu perusahaan yang terdapat disektor manufaktur dan terindex pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel penelitian untuk memperoleh sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang mempublish laporan keuangan tahunan lengkap tahun 2017-2019

2. Perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan positif dari tahun 2017-2019
3. Mata uang pada laporan keuangan tahunan adalah rupiah (Rp).

Sumber Data

Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan semua perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data penelitian di akses peneliti melalui www.idx.co.id.

Pengukuran Variabel

Profitabilitas merupakan capaian perusahaan dalam mendatangkan keuntungan. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Growth merupakan kenaikan atau pengurangan dari penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan perusahaan dilakukan untuk memproksikan variable pertumbuhan perusahaan .

$$Growth = \frac{\text{penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1}}{\text{penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan:

penjualan_t : *Net sales* periode tahun berjalan

penjualan_{t-1} : *Net sales* periode tahun sebelumnya

Ukuran perusahaan adalah skala dalam menentukan seberapa besarnya perusahaan. Variable ukuran perusahaan diukur dengan *size*.

$Size = \text{Ln}$ (Jumlah Aset Perusahaan)

Tax avoidance yaitu pelanggaran dalam melakukan penggelapan pajak yang sifatnya legal. Variabel penghindaran diukur dengan *Effective Tax Rates* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Nilai perusahaan merupakan pandangan penanam modal yang dihubungkan dengan nilai saham. Variabel nilai perusahaan

diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar saham}}$$

Teknik Pengujian Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis untuk melakukan pengujian hipotesis. Persamaan yang digunakan penelitian:

$$PBV = + 1ROA + 2Growth + 3Size + 4 ETR + e$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

ROA = *Return On Asset*

Growth = Pertumbuhan perusahaan

Size = Ukuran perusahaan

ETR = *Effective Tax Rates*

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

One-sample Kolmogorov-Sminov dilakukan untuk menguji normalitas data.

Tabel 1 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	48
Kolmogorov-Smirnov Z	1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,109

Hasilnya uji *One-sample Kolmogorov-Sminov* menunjukkan nilai signifikansi senilai 0,109 > 0,05 sehingga diartikan data residual pada model regresi mempunyai distribusi normal. Uji multikolinieritas ditunjukkan dengan nilai VIF dan nilai tolerance.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,982	1,018
1 Growth	,987	1,013
Ukuran	,955	1,048
Tax	,962	1,040

Hasil uji multikolinieritas penelitian ini mempunyai nilai VIP setiap variable < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga antar variable independen terbebas dari masalah multikolinieritas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	9,63967	1,987

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi pada tiap variabel > 0,05, Sehingga diartikan data penelitian tidak terdapat permasalahan ketidaksamaan. Uji autokorelasi dilakukan oleh peneliti dengan uji Durbin Watson (DW) dengan nilai 1,987 yang berarti nilainya (1,317 < 1,987 < 1,772) sehingga disimpulkan tidak mempunyai masalah autokorelasi pada model regresi.

Analisis Koefisiensi Determinasi

Nilai *adjusted R Square* dihasilkan 0,633 atau 63,3% dapat diartikan pengaruh variable independen yang dihubungkan dengan nilai perusahaan sebesar 63,3%, dan selisihnya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variable diluar penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan peneliti untuk memberikan bukti hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4 Output Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2021,364	4	505,341	5,438	0,001 ^b
1 Residual	3995,697	43	92,923		
Total	6017,061	47			

Berdasarkan table 1 diketahui nilai sig. 0,001 < 0,05 yang artinya variable independen penelitian secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t bertujuan agar peneliti mengetahui nilai signifikansi dan menentukan hubungan setiap variable independen terhadap variable dependen.

Tabel 5 Output Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-19,716	3,542		- 5,566	0,000
ROA	24,919	4,022	0,552	6,195	0,000
1 Growth	4,515	1,660	0,242	2,719	0,009
Ukuran	1,504	,224	0,607	6,708	0,000
Tax	-3,886	4,999	-0,070	- 0,441	
				0,777	

Hasil regresi tabel 2 menunjukkan bahwa variable profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan mempunyai signifikansi $< 0,05$ berarti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan dengan variable nilai perusahaan. Sedangkan variable *tax avoidance* memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ artinya *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik menunjukkan semakin meningkatnya jumlah keuntungan mempunyai hubungan terhadap variable nilai perusahaan. Hal tersebut menggambarkan semakin bertambahnya keuntungan yang didatangkan perusahaan maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang terus meningkat akan menggambarkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan dari penanaman modal yang dimiliki perusahaan. Kemampuan memperoleh laba akan mendapat respon baik dari penanam modal, dapat dilihat dari kenaikan harga saham. Penanam modal akan memberikan respon baik pada perusahaan yang dapat dilihat dari profitable. Hasil penelitian mendukung Suwardika dan Mustanda (2017); Dhani dan Utama (2017); Halimah dan Komariah (2017), serta Rochmah dan Fitria (2017).

Pengaruh Ukuran (Size) Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik memberikan bukti bahwa besar kecilnya suatu perusahaan mempunyai dampak bagi peningkatan nilai perusahaan.

Hal ini artinya perusahaan besar akan memiliki kemampuan yang kuat dalam bentuk finansial dan akan menunjang kinerja, sehingga mempengaruhi nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan dapat dibuktikan melalui laporan keuangan khususnya bagian akun aset. Sehingga ukuran perusahaan merupakan hal yang urgent dalam menyusun laporan keuangan dan akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian sama dengan Rochmah dan Fitria (2017); Novari dan Lestari (2016)

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (Growth) terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik menunjukkan perusahaan yang mengalami pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan dengan penjualan terus bertambah akan menghasilkan kas perusahaan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi pada bertambahnya nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung Gustian (2017); Putra dan Lestari (2017); Ramdhonah, et al (2019).

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang sengaja melakukan *tax avoidance* tidak dampak dengan nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa penanam modal memandang *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan akan berakibat buruk berupa penurunan nilai perusahaan. Meskipun *tax avoidance* dianggap masih memenuhi aturan perpajakan namun praktik itu tidak baik karena merugikan pemerintah. Jika dikemudian hari ditemukan adanya penghindaran pajak akan mengurangi kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini didukung Wardani dan Juliani (2018); Tarihoran (2016); Suropto dan Sugiyanto (2021).

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, pertum-

buan perusahaan, ukuran perusahaan dan *tax avoidance* yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan (*growth*), ukuran perusahaan (*size*) mempunyai dampak baik terhadap nilai perusahaan, namun penghindaran pajak tidak mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan. Dari hasil pengujian maka perusahaan diharapkan untuk memajukan perusahaan dengan cara meningkatkan keuntungan karena investor cenderung tidak melihat berapa banyaknya pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga tidak memikirkan besarnya pengurangan pajak perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yaitu data penelitian berupa data sekunder sehingga peneliti tidak mampu mengendalikan jika terjadi kesalahan dalam perhitungan, keterbatasan referensi dalam bentuk jurnal dalam penelitian ini masih banyak yang belum bereputasi baik nasional maupun internasional.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jurnal yang terindeks sinta maupun jurnal internasional sehingga dapat memperdalam pembahasan penelitian. Selain itu dapat menambahkan variable lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1765-1790.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. 5(1): 1-26.
- Halimah, S.N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR. BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1),14-25.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen*, 5(9).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7.
- Rochmah, S.A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 998- 1017.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusio-

nal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.

- Suripto, S., & Sugiyanto, S. (2021). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- Tarihoran, Anita. 2016. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.6, No.2.
- Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 47-61.